

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran CORE lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar menggunakan model CORE lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan *reciprocal teaching* pada pokok bahasan bangun ruang prisma dan limas. Oleh karena itu, penggunaan model CORE perlu dipertimbangkan oleh guru sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Model pembelajaran CORE adalah model pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir siswa untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola, dan mengembangkan informasi yang didapat. Terdapat empat tahapan model pembelajaran CORE, yaitu *connecting, organizing, reflecting, dan extending*.

Penerapan keempat strategi dalam model pembelajaran CORE akan mengarahkan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri dalam

meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini didasarkan pada keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dimaksud tidak hanya siswa turut aktif dalam aktivitas pembelajaran yang dirancang guru, melainkan keterlibatan siswa dalam mengeksplorasi latihan yang diberikan oleh guru.

C. SARAN

1. Model pembelajaran CORE dan *reciprocal teaching* memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya karena memerlukan empat tahapan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut, sehingga jika guru ingin menggunakan model pembelajaran ini disarankan untuk melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan lancar dengan mempertimbangkan pengalokasian waktu dengan sebaik-baiknya sehingga terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang telah ditetapkan.
2. Guru diharapkan mampu menyiapkan masalah maupun situasi yang tepat dalam pembelajaran CORE sehingga dengan masalah atau situasi yang diberikan dapat melatih kecakapan siswa dalam menghubungkan pengetahuan siswa dengan masalah yang ada.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya dapat dilengkapi dengan meneliti kemampuan lainnya namun dengan model yang sama atau meneliti kemampuan penalaran matematis siswa pada pokok bahasan lain yang disesuaikan dengan karakteristik kedua model pembelajaran tersebut.